

ABSTRAK

KEDUDUKAN AHLI WARIS TERHADAP DANA PERTANGGUNGAN (ASURANSI) KORBAN KECELAKAAN ANGKUTAN SEBAGAI HARTA WARISAN MENURUT HUKUM ISLAM

Hubungan hukum pertanggung jawaban kecelakaan penumpang diciptakan antara pembayar iuran dana pertanggung jawaban/penumpang dan penguasa dana penanggung jawab/pemerintah yang dalam perjanjian tersebut adalah mengenai kematian. Mengenai ahli waris korban kecelakaan meninggal angkutan yang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 1965 Pasal 1 huruf g disebutkan hanya anak-anak, janda/duda dan atau orang tua korban. Hal ini menimbulkan beberapa persoalan, dimana disatu sisi dana ganti kerugian pertanggung jawaban merupakan dana yang dapat diserahkan kepada orang yang ditunjuk dalam polis (*testamentair*) meskipun bukan ahli waris yang berhak artinya ahli waris tersebut menghibah ahli waris yang lain, dan disisi lain ganti kerugian pertanggung jawaban (dana santunan pertanggung jawaban) merupakan warisan (*tirkah*) yang harus diserahkan dan bagi kepada ahli warisnya sesuai ketentuan hukum kewarisan Islam (*al-Furud al-Muqaddarah*).

Dari perbedaan tersebut diatas menimbulkan permasalahan: bagaimana kedudukan dana pertanggung jawaban korban meninggal kecelakaan angkutan dari prespektif hukum Islam dan bagaimana hak ahli waris terhadap dana pertanggung jawaban korban meninggal kecelakaan angkutan dari prespektif hukum Islam, beserta mekanisme pengambilan hak waris.

Metode pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan *yuridis normatif*. Metode penelitian hukum normatif atau metode penelitian hukum kepustakaan adalah metode atau cara yang dipergunakan di dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada. Tahapan pertama penelitian hukum normatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan hukum obyektif (norma hukum), yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap masalah hukum. Tahapan kedua penelitian hukum normatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan hukum subjektif (hak dan kewajiban)

Dari hasil penelitian didapat suatu simpulan bahwa kedudukan dana pertanggung jawaban korban meninggal kecelakaan angkutan adalah termasuk harta peninggalan (*tirkah*) bertanggung, karena sebelumnya didahului dengan pembayaran premi yaitu sebagai sebab dilakukannya dimasa bertanggung masih hidup, yang ternyata mendatangkan hasil setelah bertanggung meninggal. Dan merupakan harta warisan karena sebagai *tirkah*, dan menjadi hak dari para ahli waris bertanggung (*al-Furud al-Muqaddarah*) sesuai ketentuan hukum kewarisan Islam.

Kata Kunci : **“Dana Pertanggung jawaban sebagai Harta Warisan menurut Hukum Islam”**

ABSTRACT

HEIR POSITION TO FUND INSURANCE TRANSPORT ACCIDENT VICTIM AS A LEGACY OF PROPERTY UNDER ISLAMIC LAW

Compulsory insurance legal relationship is created between the passenger accident insurance fund dues payer / insurer funds passengers and authorities / governments in the agreement is about death. Regarding heirs transport accident victims who died in the Government Regulation No. 17 of 1965 Article 1 point g mentioned only children, widows / widowers and or the victim's parents. This raises several issues, which on the one hand compensation insurance fund is a fund that can be handed over to the person designated in the policy (testamentair) although not the rightful heir heir means that menghijab other heirs, and on the other hand indemnity insurance (insurance compensation fund) is inherited (tirkah) to be submitted and for the heirs in accordance with the Islamic inheritance law (al-Furud al-Muqaddarah).

From the above differences cause problems: how to position the insurance fund transport accident victims died from the perspective of Islamic law and how the rights of the heirs of the deceased victims of the accident insurance fund transportation from the perspective of Islamic law, as well as making mechanism of inheritance.

Methods of approach in this research is normative juridical approach. Normative legal research methods or methods of legal research literature is the method or methods used in legal research done by examining existing library materials. The first stage is a normative legal research study aimed to obtain an objective law (rule of law), namely by conducting research on legal issues. The second stage is a normative legal research study aimed to obtain subjective law (rights and obligations) The result is a conclusion that the position of the insurance fund is a transport accident fatalities including inheritance (tirkah) insured, because it was preceded by the payment of a premium that as done since the days of the insured is still alive, which turned out to bring the results after the insured dies. And an inheritance because as tirkah, and the rights of the insured's heirs (al-Furud al-Muqaddarah) in accordance with the Islamic inheritance law.

Keywords: "Insured Fund as Inheritance according to Islamic law"